

**PERAN PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA
DALAM MENGEMBANGKAN JIWA WIRAUSAHA SANTRI
MELALUI BADAN USAHA PONDOK PESANTREN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

FAHMI ADAM
NIM. 4118097

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

**PERAN PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA
DALAM MENGEMBANGKAN JIWA WIRAUSAHA SANTRI
MELALUI BADAN USAHA PONDOK PESANTREN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

FAHMI ADAM
NIM. 4118097

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Adam

NIM : 4118097

Judul Skripsi : **Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Santri Melalui Badan Usaha Pondok Pesantren**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 November 2022

Yang menyatakan



Fahmi Adam

NOTA PEMBIMBING

Muh. Izza, M.S.I.

Perum Griya Wahid Asri No. 5 Kertoharjo Pekalongan Selatan

Lamp. : 2 (dua eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fahmi Adam

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **Fahmi Adam**

NIM : **4118097**

Judul Skripsi : **Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Dalam
Mengembangkan Jiwa Wirausaha Santri Melalui Badan Usaha
Pondok Pesantren**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 November 2022

Pembimbing



Muh. Izza, M.S.I.

NIP.19790726201608010066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Fahmi Adam**

NIM : **4118097**

Judul : **Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Santri Melalui Badan Usaha Pondok Pesantren**

Telah diujikan pada hari Senin pada tanggal 28 November 2022 dan dinyatakan serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

H. Muhammad Shulthoni, Lc., M.A., Ph.D.

NIP.197507062008011016

Penguji II

Rohmad Abidin, M.Kom.

NIP.198801062020121006

Pekalongan, 26 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Allah tidak menciptakan sesuatu yang lebih kuat melebihi doa, dia telah menjadikan doa lebih kuat daripada takdir-Nya”

(Maulana Jalaludin Ar Rumi)

“Bahagialah dalam melakukan kebaikan, tidak perlu memikirkan kebaikan kita akan diterima Allah atau tidak, karena itu akan mengurangi rasa kebahagiaan kita”

(Abah KH. M. Dzilqon Khairan Jaza)

“Manusia yang benar- benar mendukung dan selalu menyelipkan nama kita disetiap doanya adalah orang tua, bahagiakanlah mereka dengan cara terbaik”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Ayahanda Suhari dan Ibunda Waliyah tercinta yang senantiasa mendukung, memberikan doa dan nasihat, semangat, cinta dan kasih sayang, serta kerja keras yang tak ternilai harganya. Tanpa kalian saya tidak akan sampai pada titik ini.
2. Kakak dan adikku tercinta Alifia, Tarjani dan Ayu Dya Rahmadani, semoga kesuksesan selalui menaungi kita semua.
3. Abah KH. M. Dzilqon Khairan Jaza dan Umi Nyai Hj. Uswatun Hasanah beserta keluarga. Yang selalu membimbing dan memberikan petuah-petuah ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya.

4. Pengurus dan penghidmah Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha yang selalu menjadi tempat keluh kesah, sharing masalah persoalan hidup dan lain sebagainya.
5. Almamater penulis jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen Pembimbing Bapak Muh. Izza, M.S.I.. yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dosen Wali Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag. yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.
8. Teman seperjuangan Aji, Khaqiqi, Andre, Ardiansyah, Mufti, Himam, Hamam, Yusril, Alam, Baridna dan Ekosy C angkatan 2018 yang bersama-sama berjuang dan mendukung selama kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
9. Sahabat penulis Gus Said, Aji, Yusron, Habib, Ihkam, Tohar, Amar, Alfian, Udin, Adit, Panda, Fathur, Daffi, Aldi, Rudi, Izam, Ulum, Ardi, Abi, Bahrul dan Mirdad yang telah memotivasi dan memberikan support selama menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

ABSTRAK

FAHMI ADAM. Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Santri melalui Badan Usaha Pondok Pesantren.

Seiring dengan berkembangnya zaman, persaingan didunia kerja menjadi hal yang menakutkan bagi setiap manusia, oleh karena itu berwirausaha dapat menjadi solusi untuk menghadapi hal tersebut, ini dikarenakan berwirausaha dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan agama saja, namun harus juga memberikan dukungan, fasilitas dan pengetahuan tentang berwirausaha sehingga santri akan memiliki jiwa wirausaha dan menjadi pribadi yang berkompeten serta siap bersaing dengan orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam mengembangkan jiwa wirausaha santri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu (*Field Research*). Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan didukung dokumentasi. Sedangkan dalam keabsahan data penelitian ini menggunakan metode triangulasi data yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis tematik

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran pondok pesantren terpadu Al Fusha dalam mengembangkan jiwa wirausaha santri melalui badan usaha dengan menggunakan unit usaha pesantren Alfumart, Alfukitab, Fulala, Dasafa Foodcourt dan Café, Barbershop, Alfu Laundry, Ternak Lele, Alfu Mineral, Café Seribu Cinta dan Pertashop. Dengan proses awal yaitu mengedukasi santri tentang sifat kemandirian, disiplin tanggung jawab dan kejujuran, dilanjutkan dengan kaderisasi untuk memilih santri yang benar-benar memiliki sifat diatas dan diakhiri dengan praktik langsung diunit usaha pondok pesantren. Sementara itu juga dilaksanakan pula pemberian pengetahuan tentang kewirausahaan melalui pembelajaran formal sekolah SMA - SMK Al Fusha. yaitu dalam mata pelajaran PKWU (Prakarya dan Kewirausahaan) dan PKK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan).

Kata kunci: Jiwa Wirausaha, Pondok Pesantren, Santri

ABSTRACT

FAHMI ADAM. The role of Al-Fusha islamic boarding school in developing the entrepreneurship mental of Students by way of islamic boarding school entity.

Along with the development of times, the competition in the working world can be a scary thing for every human being, therefore the entrepreneurship can be a solution to face it, because the entrepreneurship can be done by anyone, any time and anywhere. Islamic boarding school as educational institutions is not only giving a religion lesson, but it must also provide support, facilities and knowledge about entrepreneurship so that students will have entrepreneurship mental and being competent person and already compete with others. The destination of this research is for analyzing effort that islamic boarding school of Al-Fusha does in developing entrepreneurship mental of students.

This research uses qualitative method and the type is (Field Research). The data source of this research consists of primary and secondary data. The technique of collection data for this research uses some methods, there are interview, observation and supported documentation. While validity data of this research uses data triangulation method those are triangulation technique and triangulation source. Data analysis method used for this research uses thematic analysis method.

Results study this showing that role cottage boarding school integrated Al Fusha in develop soul Entrepreneur Students through body effort with use a business unit boarding school Alfumart, Alfukitab, Fulala, Dasafa Food Court and Café, Barbershop, Alfu Laundry, Livestock Catfish, Alfu Mineral, Café Seribu Love and Pertashop. With the initial process that is educate Students about nature independence, discipline not quite enough answer and honesty, continue with regeneration for choose real student _ have nature on and ended with practice direct unit effort cottage boarding school. Meanwhile, the provision of knowledge about entrepreneurship was also carried out through formal learning at Al Fusha High Schools. namely in the subjects of PKWU (Creative and Entrepreneurship) and PKK (Creative Products and Entrepreneurship)

Keywords: Entrepreneurial Mental, Islamic Boarding School, Student

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista Devy, S.E, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Muh. Izza M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.
8. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Pengurus, penghidmah dan santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini
10. Kedua orang tua penulis, Suhari dan Waliyah, atas segala doa serta dukungan baik secara materil dan moral.
11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 8 November 2022



Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka	44
C. Kerangka Berfikir.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Pendekatan Penelitian.....	53
C. Setting Penelitian.....	54
D. Subjek Penelitian dan Sampel	55
E. Sumber Data	56
F. Teknik Pengumpulan Data	56

G. Teknik Keabsahan Data	58
H. Metode Analisis Data	59
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum lokasi/Subjek Penelitian	61
B. Aktivitas dan Usaha Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Santri	69
C. Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam pengembangan jiwa wirausaha	82
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf-huruf latin.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِر = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Santri.....	68
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Santri Hari Jumat	68
Tabel 4.3 Jadwal Buka Unit Usaha	71
Tabel 4.4 Daftar Santri Pembantu Unit Usaha	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	52
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengurus Banin	64
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pengurus Banat.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	I
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian	II
Lampiran 3 Instrumen Pengumpulan Data.....	III
Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara.....	VI
Lampiran 5 Dokumentasi	XXIII
Lampiran 6 Surat Keterangan Keaslian Karya	XXV
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	XXVI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren ialah salah satu unit pendidikan tertua di Indonesia (Kusumo, 2022). Ini dibuktikan dengan banyaknya bangunan kuno pondok pesantren yang tersebar di Indonesia, terutama di Pulau Jawa. Pendidikan pondok pesantren pada dasarnya merupakan pendidikan yang disiapkan untuk mendidik santri dalam memahami ilmu agama, yang diharapkan dapat melahirkan calon-calon ulama serta ikut andil dalam mencerdaskan bangsa Indonesia dengan melakukan dakwah menyebarkan agama Islam serta sebagai panutan dalam bidang akhlak (Islam, 2004).

Pondok pesantren sebagai unit pendidikan islam tradisional, terlahir dan berkembang di Indonesia, tidak terlepas dari berbagai sejarah yang panjang. Pesantren adalah lembaga pendidikan paling tua di Indonesia serta menjadi salah satu bentuk kebudayaan asli dari bangsa Indonesia. Ini dikarenakan lembaga pendidikan dengan pola yang terdiri dari kyai, murid dan asrama telah dikenal oleh masyarakat Indonesia khususnya di pulau jawa (Sasono, 1998). Pesantren kemudian dianggap sebagai agen perubahan (*Agent of Change*) yang diharapkan dapat berperan sebagai lembaga pemberdayaan sumber daya manusia dan penggerak pembangunan disegala bidang, penanaman ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyongsong era global (Haedari M. A., 2004).

Seiring dengan berkembangnya zaman, persaingan didunia kerja menjadi salah satu momok menakutkan bagi setiap manusia. Persaingan dalam memperoleh pekerjaan atau sekedar untuk menyambung hidup manusia dinilai penting untuk diperhatikan. Persaingan kerja merupakan persaingan yang dilakukan oleh individu satu dengan individu lain, ataupun kelompok dengan kelompok lain dengan tujuan untuk memperoleh pekerjaan atau sekedar untuk saling mengungguli (Marginingsih, 2019). Menghadapi hal tersebut, dunia usaha dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tingginya persaingan didalam dunia kerja, ini dikarenakan berwirausaha dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun sehingga prospek berkembangnya lebih menjajikan.

Berwirausaha merupakan sebuah profesi yang artinya tidak dapat terbentuk begitu saja, melainkan membutuhkan proses yang harus dijalani dengan istiqomah, semangat dan pantang menyerah. Sebagai seorang muslim tentunya telah mengetahui bahwa islam adalah agama yang menjunjung tinggi semangat kerja dan kemandirian usaha. Rasulallah pernah berkata pentingnya bekerja tanpa melupakan ibadah kepada Allah SWT :

عَنْ الْمُقَدَّامِ بْنِ مَعْدِيكَرَبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ مِنْ عَمَلٍ يَدُهُ، وَإِنْ نَبَى اللَّهُ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ نَاكِلًا مِنْ عَمَلٍ يَدُهُ

Yang artinya : Dari miqdam bin ma'dikarib RA. : Nabi SAW bersabda “tidak ada makanan yang lebih baik dari seorang kecuali makanan yang ia peroleh dari uang hasil kerja tangan sendiri. Nabi Allah, Daud AS, makan dari hasil kerja tangan sendiri.” (HR. Al Bukhori).

Hadis ini menjelaskan bahwa setiap hal didalam dunia merupakan harta yang diberikan Allah SWT kepada manusia. Dan manusia berkewajiban untuk mengelola dan mengatur harta tersebut dengan sebaik-baiknya, melalui hadist tesebut secara tidak langsung nabi Muhammad SAW memberikan pemahaman bahwa sebaik-baiknya orang adalah mereka yang mampu mengelola sendiri harta tersebut tanpa ketergantungan dengan orang lain (berwirausaha). Sehingga hasil yang diperoleh dapat langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau bahkan dapat membantu orang lain.

Seorang yang menginginkan beriwirausaha harus benar-benar memiliki kemauan untuk berubah, semangat dan tekad yang kuat. Dalam Al Quran surat Ar Ra'd :13 ayat 11 Allah SWT berfirman :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga kaum tersebut merubah diri mereka sendiri. Dari dalil tersebut dapat kita artikan bahwa seorang harus mempunyai keinginan untuk merubah kehidupannya. Jika manusia telah mampu untuk mengubah diri mereka sendiri, bukan tidak mungkin Allah SWT akan mempermudah jalan usaha yang dilakukan.

Seorang yang ingin masuk dalam dunia usaha harus memiliki jiwa ingin berwirausaha, yaitu kemauan untuk berkembang, disertai dengan pemikiran kreatif, analisis dan berani mengambil keputusan. Jiwa wirausaha merupakan jiwa berani menghadapi resiko artinya bermental mandiri dan berani dalam memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Sari & Hasanah, 2019).

Jiwa berwirausaha merupakan inti dalam kewirausahaan yang pada dasarnya adalah sikap dan perilaku wirausaha yang ditunjukkan melalui karakter, sifat dan watak seorang yang memiliki keinginan dalam mewujudkan ide - ide inovatif dalam dunia nyata secara kreatif (Hartanti, 2008). Jiwa wirausaha tentunya berhubungan dengan dunia kewirausahaan, kewirausahaan berasal dari kata wirausaha yang kemudian diberi imbuhan ke- dan akhiran an yang artinya kemampuan inovatif dan kreatif seseorang yang dijadikan sebagai dasar, kiat dan sumber daya khusus untuk mencari peluang menuju kesuksesan (Suryana, 2006). Sementara itu wirausaha adalah seorang yang memiliki keberanian untuk berusaha mandiri dengan menggunakan sumber daya dan upaya melalui kemampuan mengenali produk dan menentukan cara produksi baru, memasarkannya, serta mengatur modal oprasinya untuk menciptakan sesuatu yang bernilai lebih tinggi (Frimansyah & Roosmawarni, 2019). Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang berbeda melalui pemikiran kreatif dan inovatif agar terciptanya sebuah peluang (Sari & Hasanah, 2019).

Dalam menumbuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif tentunya tidak dapat langsung muncul begitu saja dalam diri seseorang, perlu adanya dorongan ataupun motivasi untuk menumbuhkan jiwa ingin berwirausaha seseorang. Sikap – sikap yang menjadi ciri jiwa wirausaha tidak dapat serta merta terdapat dalam diri seseorang atau bahkan tumbuh secara langsung dalam diri tanpa adanya proses. Oleh karenanya jiwa wirausaha harus ditanamkan dalam diri setiap orang sejak dini. Ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Soemanto (1999) bahwa “jiwa wirausaha dapat diwujudkan melalui perjuangan dan waktu, dan perjuangan untuk membangun keterampilan wiraswasta itu direalisasi melalui pendidikan”.

Munculnya jiwa wirausaha seseorang dapat melalui beberapa hal, salah satunya adalah hobi. Hobi merupakan aktivitas favorit yang dilakukan seseorang di waktu luang atau pekerjaan (Frimansyah & Roosmawarni, 2019), sehingga apabila seorang mengerjakan hobi tersebut, dia akan dengan mudah untuk mengembangkannya. Dalam hal ini pesantren sebagai lembaga pendidikan harus ikut andil dalam memfasilitasi santri yang memiliki hobi dan berorientasi membawanya kedalam dunia usaha. Pesantren harus bisa menjembatani hobi yang dimiliki santri tersebut agar nantinya dapat menjadi sumber penghasilan dikemudian hari.

Dalam hal ini pesantren perlu berperan dalam mendukung kesiapan ilmu syariat atau agama saja, namun juga harus diimbangi dengan pengetahuan-pengetahuan umum sehingga menjadikan mereka memiliki kualitas yang baik dan mampu bersaing dengan yang lainnya. Untuk

membekali santri dengan *skill* (keahlian) agar nantinya bisa bersaing didalam dunia kerja, program kewirausahaan sangat relevan untuk ditanamkan dalam diri santri (Zulaikhoh, 2007). Pondok pesantren terpadu Al Fusha merupakan salah satu pesantren yang mulai mengembangkan potensi ekonomi pesantren melalui badan usaha yang mereka miliki. Perlu adanya penanganan dan pengelolaan potensi ekonomi santri di Pondok pesantren terpadu Al Fusha melalui unit usaha yang berada didalamnya yaitu dengan menjadikan unit usaha tersebut menjadi media pembelajaran dan pelatihan santri dalam berwirausaha.

Untuk memenuhi hal itu, pondok pesantren harus memberikan fasilitas dalam mengembangkan bakat keterampilan atau wirausaha santri, salah satunya dengan pengoptimalan dalam unit usaha pesantren. Pengoptimalan unit usaha ini dapat melalui penanganan dan pengelolaan potensi ekonomi santri melalui unit usaha (Qosim, 2021). Ini dikarenakan apabila menejemenisasi unit usaha yang belum terkonsep dengan benar dapat menjadikan kurang optimalnya pesantren dalam melatih mental atau jiwa kewirausahaan santri (Qosim, 2021). Hal ini telah diungkapkan dalam penelitian Achmad Qosim (2021) dengan judul penelitian Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Santri yang dilakukan di Pondok Pesantren Hudatul Muna Jenes Ponorogo. beliau mengatakan kurang terkonsepnya unit usaha menghambat santri yang memiliki keterampilan dalam mengembangkan jiwa wirausahaanya.

Pondok pesantren terpadu Al Fusha merupakan pondok pesantren dengan jumlah santri aktif 1181 dengan 630 santri banin dan 551 santri banat yang menerapkan pendidikan kewirausahaan untuk santrinya melalui unit-unit usaha yang ada didalamnya, selain itu dengan didukung ekstrakurikuler santri, diharapkan menjadi salah modal pengalaman keterampilan mereka dalam mengolah ataupun memanfaatkan peluang yang terdapat disekitarnya setelah mereka kembali ke masyarakat (Khasanah, 2022). Pendidikan pesantren berupa ilmu-ilmu agama dapat dijadikan sebagai benteng perilaku mereka dalam bermasyarakat dan dapat juga diterapkan didalam dunia kerja. Dalam Pondok pesantren terpadu Al Fusha terdapat beberapa unit usaha ekonomi atau biasa di sebut dengan badan usaha pondok pesantren (Khasanah, 2022).

Badan usaha pesantren merupakan wadah dari unit-unit usaha yang ada didalam pesantren yang di kelola dan dijalankan oleh santri (Khasanah, 2022). Badan usaha pondok pesantren terpadu Al Fusha memiliki dua bagian unit usaha, yaitu *internal* pesantren yang terdiri sepuluh unit usaha diantaranya adalah Alfumart, Alfu Kitab atau Fulala, Alfu Laundry, Ternak Lele, *Dasafa*, *Café (foodcourt)*, dan *Barber Shop* serta *eksternal* pesantren antara lain Alfu Mineral, Café Seribu Cinta dan Pertashop (Khasanah, 2022). Unit usaha tersebut selain untuk memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat, juga dijadikan media pembelajaran santri untuk berwirausaha. Unit usaha ini ditanggungjawabkan kepada satu pengurus dengan dibantu 5-10 santri dalam proses berjalannya unit usaha. Santri tidak hanya diberi tugas untuk

membantu berjalannya usaha saja, namun juga diberi pengertian atau teori yang berkaitan dalam dunia usaha (Krisnawan, 2022). Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Eman Suherman dalam bukunya *Desain Pembelajaran Kewirausahaan* (2008), dalam upaya pengembangan kewirausahaan santri seharusnya juga dibekali dengan pemikiran tentang kewirausahaan, perasaan dengan pengalaman berwirausaha, keterampilan dan kesehatan fisik. Jika hal ini tidak dilakukan dengan baik, hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang menjadikan lulusan khususnya yang pernah ikut dalam pengelolaan unit usaha kurang berminat untuk berwirausaha ketika sudah tidak dipondok.

Konsep menejemenisasi pengelolaan unit usaha didalam pesantren perlu untuk diperhatikan, sebab apabila tidak benar-benar diperhatikan dikhawatirkan dapat berdampak dalam proses pengembangan jiwa wirausaha santri. Oleh karenanya menurut Handoko (2015) berikut ini tahapan untuk menyikapi hal tersebut:

1. Perencanaan

Rencana-rencana dibutuhkan untuk menentukan tujuan organisasi dan menentukan cara terbaik untuk mewujudkan tujuan-tujuan itu.

2. Pengorganisasian

Merupakan proses perancangan dan mengembangkan organisasi yang akan dapat melaksanakan berbagai program tersebut dengan baik.

3. Penyusunan Personalia

Penyusunan anggota (*Staffing*) merupakan penarikan, pendidikan lanjutan dan pengembangan, serta pemberian orientasi yang menguntungkan dan produktif dalam dunia kerja.

4. Pengarahan

Jika fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih condong dalam aspek dari abstrak proses manajemen, maka kegiatan pengarahan merupakan aktivitas langsung yang menyangkut orang-orang dalam organisasi.

5. Pengawasan

Semua proses sebelumnya tidak akan efektif apabila tanpa fungsi pengawasan (*controlling*), atau sekarang banyak digunakan istilah pengendalian.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha, peneliti menemukan permasalahan bagaimana santri menumbuhkan keinginan berwirausaha dikemudian hari, apakah adanya pendidikan kewirausahaan dan pengabdian dalam pesantren didalam unit usaha pesantren dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri dan bagaimana peran pendidikan dan pengabdian dapat menumbuhkan atau mengembangkan jiwa kewirausahaan santri. Adanya fenomena dan masalah tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Santri Melalui Badan Usaha Pondok Pesantren”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian “Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam mengembangkan Jiwa Wirausaha Santri melalui Badan Usaha Pondok Pesantren”.

1. Bagaimana peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam mengembangkan jiwa wirausaha santri?
2. Bagaimana aktivitas badan usaha pondok pesantren terpadu Al Fusha dalam mengembangkan jiwa wirausaha santri?
3. Bagaimana langkah Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan santri melalui badan usaha Pondok Pesantren?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian pada penelitian “Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam mengembangkan Jiwa Wirausaha Santri melalui Badan Usaha Pondok Pesantren”.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui apa dan bagaimana aktivitas badan usaha Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam mengembangkan jiwa wirausaha santri
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis usaha-usaha yang dilakukan Pondok pesantren terpadu Al Fusha dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan santri melalui badan usaha di dalamnya.

- c. Untuk mengetahui peran PPT Al Fusha dalam mengembangkan jiwa wirausaha santri.
2. Manfaat Penelitian “Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam mengembangkan Jiwa Wirausaha Santri melalui Badan Usaha Pondok Pesantren” ialah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, dapat bermanfaat dan dijadikan sumber rujukan penelitian lain ataupun tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.

b. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan untuk meningkatkan kemajuan dalam bidang kewirausahaan secara umum dan khususnya Pondok pesantren Terpadu Al Fusha.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh deskripsi yang jelas mengenai urutan pembahasan dalam penelitian ini agar menjadi kesatuan yang utuh dan sistematis, maka penulis akan memaparkan sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang berisikan Analisis Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Santri Melalui Badan Usaha

Pondok Pesantren yang kemudian dijabarkan dalam latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari penjelasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori tersebut berisi mengenai peran pondok pesantren dalam mengembangkan jiwa wirausaha santri. Penelitian terdahulu/telaah pustaka yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengkaji kekurangan dan kelebihan hasil penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir untuk mempermudah dalam pemahaman teori yang bersangkutan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode-metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam bab ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, terdapat gambaran umum lokasi penelitian dan menguraikannya dalam bentuk pembahasan guna menjawab dari permasalahan penelitian, mengenai peran pondok pesantren dalam mengembangkan jiwa wirausaha santri.

BAB V: PENUTUP

Pada akhir pembahasan penulis mengemukakan kesimpulan dari penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah berdasarkan analisis yang dilakukan penulis dan saran yang ditujukan bagi penulis ataupun objek penelitian maupun penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai pengembangan kewirausahaan santri melalui badan usaha pesantren sebagai media praktinya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Badan usaha yang ada di Pondok pesantren terpadu Al Fusha dalam upaya mengembangkan jiwa wirausaha santri diantaranya adalah Alfumart (unit penyedia kebutuhan harian santri), Alfu Kitab (unit penyedia kebutuhan ATK, seragam dan kebutuhan sekolah santri), Fulala (sama dengan Alfukitab, namun lebih lengkap dengan perlengkapan dan asesoris santri banat), Dasafa, Foodcourt & Café (unit penyedia makanan basah, lauk pauk, mie instan), Barber shop (unit penyedia layanan pangkas rambut santri banin), Alfu Laundry (unit penyedia layanan cuci pakaian santri), Peternakan lele (unit budidaya ikan lele), Alfu Mineral (unit usaha yang berkembang dibidang air mineral), Café Seribu Cinta dan Pertashop (unit usaha yang letaknya diluar komplek asrama banin ataupun banat, didalamnya menyediakan minuman dan makanan, serta bahan bakar untuk kendaraan).

2. Langkah Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam mengembangkan jiwa wirausaha santri melalui badan usaha milik pesantren yaitu dengan melibatkan santri dalam pengelolaan usaha tersebut. Proses dalam mengembangkan jiwa wirausaha sudah dilaksanakan dengan baik, dengan adanya pemberian teori kewirausahaan dari sekolah formal ditambah dengan praktik langsung didalam unit usaha pesantren. Dalam pengaplikasiannya, pondok pesantren terpadu Al Fusha melalui badan usahanya memberikan edukasi tentang sifat kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan menjunjung tinggi kejujuran. Selanjutnya dilakukan kaderisasi untuk memilih santri yang benar-benar berkompeten untuk ikut dalam pengelolaan unit usaha dan yang terakhir dengan melibatkan mereka dalam pengelolaan unit usaha pesantren.
3. Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam mengembangkan jiwa wirausaha santri dilakukan dengan memberikan materi pembelajaran tentang wirausaha dalam pelajaran PKWU (Prakarya dan Kewirausahaan) dan PKK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) melalui kegiatan formal sekolah SMA-SMK Al Fusha, selanjutnya dikembangkan lagi dalam aktivitas tambahan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk meningkatkan bakat dan keterampilan santri.

B. Saran

Adapun saran setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Langkah yang dilakukan pondok pesantren dalam mengembangkan jiwa wirausaha santri dengan memberikan pengetahuan dan wawasan dunia wirausaha serta diperkuat dengan pengalaman yang didapat ketika terjun didunia usaha pesantren diharapkan menjadi solusi untuk mempersiapkan santri agar menjadi wirausahawan yang berkompeten dan siap bersaing dengan orang lain.
2. Bagi santri dan alumni, diharapkan untuk benar-benar memanfaatkan ilmu yang mereka peroleh dipesantren, dengan bekal pondasi akhlaq dan ilmu agama yang diperoleh dan didukung dengan wawasan kewirausahaan, bukan tidak mungkin santri dapat menjadi seorang wirausahawan sukses baik didunia maupun diakhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Santri (Studi di Pondok Pesantren Hudatul Muna Jenes Ponorogo). (2021).
- Alma, B. (2000). *Panduan Kuliah Kewirausahaan*. Bandung: CV Alvabeta.
- Alma, B. (2003). *Kewirausahaan*. Bandung: Alva Beta.
- Anggaraeny, V. D. (2021). “*Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Santri di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang*”. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Ansori. (2014). Model Pengembangan Kewirausahaan Santri Melalui Pondok Pesantren . *DIKTATIK*, 8.
- Anwar, A. (2011). *Pembaharuan Pendidikan di Pondok Pesantren Lerboyo Kediri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azkiyah, A. B. (2017). Pengaruh Guru IPS dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Jombang. *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Dewi, N. N. (2018). Metode Pengembangan Jiwa kEwirausahaan Santri Pondok Pesantren Al-Muwaddah Kudus. *Skripsi UIN Wali Songo Semarang*.
- Dewi, S., & Ketut, S. 8. (2012). *Konsep Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Diastutik, L. (2019). *Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Pedesaan Melalui Kegiatan Budidaya Ikan Lele Di Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Marang Pesisir Barat*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Edukasi. (n.d.). Retrieved Oktober 5, 2022, from Sejarah Pondok Pesantren: <https://alfusha.ponpes.id>
- Effendy, M. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kelima*. -: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Iindonesia.
- Fatah, A. (2022, Oktober 10). Unit Usaha Pesantren. (F. Adam, Interviewer)
- Frimansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan konsep)*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.

- Furqon, A. (2015). *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenahannya*. Padang: UNP Press.
- Ghufron, N., & Risnawita, R. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Haedari, A. (2004). *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD Press.
- Haedari, M. A. (2004). *Masa Depan Pesantren Ddalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD Press.
- Hakim. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamali, A. Y. (2017). *Pemahaman Strategi Bsinis dan Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.
- Hani, H. (2015). *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Hariya, T. (2016). Pesantren Sebagai Potensi Pengembangan Dakwa Islam. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 100.
- Hartawan. (2020). *Strategi Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Santri di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- HS, M., & dkk. (2003). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Islam, T. D. (2004). *Profil Pondok Pesantren Mu'adalah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Departemen Agama.
- Istifadhah, F. (2022, Oktober 2022). Peran Pesantren dalam mengembangkan jiwa wirausaha. (F. Adam, Interviewer)
- Istikomah, I. (2018). *Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darussholihin Yayasan Tebu Ireng 12 di Tulang Bawang Barang*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Jannah, S. (2022, Oktober 18). Ektrakurikuler Tata boga PPT Al Fusha. (F. Adam, Interviewer)
- Jannah, S. (2022, Selasa 18). Langkah Pesantren dalam mengembangkan jiwa wirausaha. (F. Adam, Interviewer)

- Juliana. (2019). Analisis Strategi Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi). . *Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin*.
- Junaid, I. (2016). Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata. *Jurnal Kepariwisata*, 66.
- Kasmir. (2012). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Khamim, A. (2022, Oktober 10). Badan Usaha Pesantren. (F. Adam, Interviewer)
- Khaq, S. A. (2022, Juni Sabtu). Manfaat Unit Usaha Bagi Pesantren. (F. Adam, Interviewer)
- Khasanah, U. (2022, Oktober 10). Sarana dan prasarana. (F. Adam, Interviewer)
- Konentjoroningrat. (1981). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Krisnawan, G. (2022, Juni Sabtu). Manfaat Unit Usaha Bagi Santri. (F. Adam, Interviewer)
- Kusumo, R. (2022, Januari 05). *Humaniora*. Retrieved September 6, 2022, from Good news From Indonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id>
- Mamang, E., & Sopiah. (2010). *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan Untuk Kelas X SMK*. Jakarta: Yudistira.
- Marginingsih, N. (2019, Juli 20). *Pustekkom Kemendikbud*. Retrieved September 8, 2022, from Sifat dan Bentuk Interaksi Sosial: <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id>
- Maulana, F. (2019). Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 32.
- Mujib. (2006). *Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di Era Perkembangan Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Nasrullah, M. (2016). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK An Nur Bululawang Malang. *Skripsi*.
- Nawawi, H., & Hadari, M. (1995). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Nidhomul. (2022, Oktober 7). Letak geografis Ponpes Al Fusha. (F. Adam, Interviewer)
- Nihwan, M., & Paisun. (2019). Tipologi Pesantren (Mengkaji Sistem Salaf dan Modern. *Jurnal Institut Ilmu Keislaman Annuqayah*, 68.
- Qomar, M. (2000). *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Domokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Qosim, A. (2021). Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Santri (Studi di Pondok Pesantren Hudatul Muna Jenes Ponorogo).
- Ridwan, & Bangsawan, I. (2021). *Konsep Metodologi Peneletian Bagi Pemula*. Jambi: Anugerah Pratama Utama.
- Riyanti, B. P. (2003). *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rokan, M. K. (2013). *Bisnis Ala Nabi*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Rusdiana. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salsabila, M. A. (2022, Oktober 15). Keikutsertaan santri dalam unit usaha. (F. Adam, Interviewer)
- Samsu, S. M. (2017). *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research 7*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sari, R., & Hasanah, M. (2019). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: K - Media.
- Sasono, A. (1998). *Solusi Islam atas Problematika Umat Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sidiq, U., & Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Putra.
- Sinaga, R. A. (2019). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kuliner di Pajak USU Jalan Jamin Ginting Kota Medan. *Skripsi*.
- Siyoto, S., & Ali Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.

- Soemanto, W. (1999). *Sekuncup Ide Oprasional Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarto. (2002). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. (2008). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis; Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba 4.
- Suryana. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Titiani, N. G. (2014). Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Pada Mta Pelajaran Keterampilan Pengolahan Di SMP Negeri 3 Godean. *Skripsi*.
- Ulum, B. (2022, Oktober 23). Pendidikan Akhlaq santri. (F. Adam, Interviewer)
- Umiarso, & Dkk. (2011). *Pesantren di Tengah Arus Pendidikan*. Semarang: Pustaka Rasail.
- Wahyudi, B. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.
- Yasbahun. (2022, Oktober 10). Alat transaksi di PPT Al Fusha. (F. Adam, Interviewer)
- Yuliana, E. (2017). Kewirausahaan Dalam Prespektif Islam. *Jurnal IAIN Hamzanwadi NW Pancor*, 30.
- Zarkasy, A. F. (1998). *Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan dan Dakwah dalam Adi Sasono (ed), Solusi Islam atas Problematika Umat Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Zubaedi. (2007). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulaikhoh, R. N. (2007). Program Kewirausahaan Di Pesantren Sebagai Upaya Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muslim di Indonesia.